

**EVALUASI PEMBERIAN IZIN PENANGKARAN SARANG BURUNG
WALET OLEH BADAN PERIZINAN PENANAMAN MODAL DAN
PROMOSI DAERAH (BP2MPD) DIKELURAHAN PULAU KIJANG
KECAMATAN RETEH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

ABSTRAK

Eko Gusti Riadi

Kata Kunci : Evaluasi Kebijakan, Walet

Pembangunan penangkaran sarang burung walet telah menimbulkan berbagai masalah yang baru, yakni munculnya berbagai keluhan masyarakat yang berada di sekitar penangkaran. Secara ekonomis penangkaran sarang burung walet dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan juga meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui pemungutan retribusi. Kondisi ini perlu adanya kebijakan pemerintah untuk menerbitkan aturan yang dapat menertibkan pengelolaan dan pengusahaan sarang burung walet di wilayah Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pelaksanaan Perizinan penangkaran burung walet di kantor BP2MPD Kabupaten Indragiri hilir. Dalam penelitian ini menggunakan teori Evaluasi Kebijakan menurut Winarno, Indikator evaluasi kebijakan yang digunakan meliputi Input, proses, Output dan Outcome. Untuk mengetahui Perizinan penangkaran burung walet di kantor BP2MPD Kabupaten Indragiri hilir maka peneliti mengambil Populasi dan sampel berjumlah 11 orang yakni pegawai BP2MPD Kabupaten Indragiri Hilir, dan 14 masyarakat yang tidak memiliki izin, dan 37 yang memiliki izin usaha adapun yang menjadi key informan dalam penelitian ini adalah Kepala BP2MPD dan Bendahara Penerima BP2MPD. Adapun teknik penarikan sampel pegawai BP2MPD Dan masyarakat yang tidak memiliki izin usaha adalah “Teknik Sensus”. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dan Kuantitatif, pengumpulan data dari responden dilakukan dengan menyebarkan kuesioner, dan selanjutnya peneliti melakukan wawancara, dokumentasi serta observasi untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan perizinan penangkaran perizinan burung walet. Setelah pengumpulan data dilakukan, kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik persentase untuk mengetahui seberapa banyak tanggapan responden yang menyatakan terlaksana, cukup terlaksana, atau kurang terlaksana. berdasarkan analisis tersebut maka diperoleh hasil dari penelitian yang dilakukan dan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelaksanaan perizinan penangkaran burung walet di Badan Perizinan Penanaman modal dan Promosi Daerah Kabupaten Indragiri Hilir, dari pegawai berada pada kategori “Baik” dan Masyarakat berada pada kategori “Cukup Baik”, hal ini sesuai dengan tanggapan dan pernyataan dari para responden penelitian.

***EVALUATION OF DELIVERY PERMITS OF BALANCES OF SWALLOW
BIRD OWNERS BY LICENSE OF REGIONAL CAPITAL AND REGIONAL
PROMOTION (BP2MPD) WASTE ISLAND OF KULJANG KECAMATAN
RETEH REGENCY OF INDRAGIRI HILIR***

ABSTRACT

Eko Gusti Riadi

Keywords: Policy Evaluation, Swallow

The development of swallow nest breeding has caused many new problems, namely the emergence of various grievances of communities that are in the vicinity of captivity. Economically breeding bird's nest can increase the income of the community and also increase the local revenue (PAD) through levy collection. This condition needs a government policy to issue a rule that can curb the management and exploitation of swallow's nest in the region of Indragiri Hilir regency. This study aims to know and analyze the Implementation of Swiftlet breeding permit in BP2MPD offices Indragiri downstream. In this study using the theory of Evaluation Policy by Winarno, indicator of policy evaluation used include Input, process, Output and Outcome. To find out the permit of bird breeding in the offices of BP2MPD Indragiri downstream, the researchers took the population and samples totaling 11 people, namely BP2MPD officer Indragiri Hilir regency, and 14 people who do not have permission, and 37 who have business license as the key informant in this study is the Head of BP2MPD and BP2MPD Receiving Treasurer. The BP2MPD employee sampling technique and the unlicensed community is "Census Technique". This research uses qualitative and quantitative method, collecting data from respondents is done by spreading questionnaires, and the researchers are doing interviews, documentation and observation to know the results of the implementation of permits breeding birdswiftlet permit. After the data collection is done, then analyzed by using percentage technique to know how many responses of respondents who stated done, quite done, or less done. based on the analysis, the results obtained from the research undertaken and it can be concluded that the activity of swallow breeding permit implementation in the Investment Licensing Agency and the Promotion of Indragiri Hilir Regency, the employees are in the "Good" category and the Society is in the "Good Enough" category, this is in accordance with the responses and statements of the research respondents.